

Pengaruh Pengetahuan Tentang Galeri Investasi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Membuka Rekening Saham di Galeri Investasi Syariah IAI Darussalam Martapura

^{1*} Ahmad Zaini, ² Mukhlis Kaspul Anwar, ³ Lola Malihah
Institut Agama Islam Darussalam, Martapura, Kalimantan Selatan
*ahmadzaini.ind@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Submit:
11 Agustus 2021
Accepted:
15 September 2021
Publish:
20 Oktober 2021

Article Type:
Field Research

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of knowledge about sharia investment galleries on student interest in opening stock accounts at the Sharia Investment Gallery of Institut Agama Islam Darussalam Martapura. This study uses quantitative research, the data obtained will be in the form of numbers and be analyzed further using statistical analysis software. This study consists of two variables, namely student knowledge as the variable X and interest in opening an account as the variable Y. The data analysis technique used is simple and partial regression. The population in this study were students of the Faculty of Islamic Economics and Business, Institut Agama Islam Darussalam Martapura, using Slovin formula as sampling method. The number of samples obtained was 70, from the existing population of 223 students. The results showed that the knowledge variable had a positive and significant effect on the interest in opening an account. It is proven that from the results of the validity test on the knowledge and interest variables, it can be seen that the Pearson correlation value is > 0.235 and the Sig (2-tailed) value is < 0.05 (valid). In the reliability test, the Cronbach's Alpha value obtained from knowledge is 0.841 and the Cronbach's Alpha value is from interest 0.883 > 0.600 , thus the X and Y variables can be said to be reliable or reliable.

KEYWORD:

Creative Content
Creative Entrepreneurs
Source of Income
Islamic Business Ethics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang galeri investasi syariah terhadap minat mahasiswa membuka rekening saham di Galeri Investasi Syariah Institut Agama Islam Darussalam Martapura. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, oleh karena itu data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang di peroleh akan di analisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu pengetahuan mahasiswa sebagai variabel X dan minat membuka rekening sebagai variabel Y. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam Martapura. Metode pengambilan sampel menggunakan rumus slovin jumlah sampel yang diperoleh adalah 70, dari populasi yang ada sebanyak 223 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membuka rekening. Hal ini dibuktikan bahwa dari hasil uji validitas terhadap variabel pengetahuan dan minat dapat dilihat bahwa nilai Pearson correlation $> 0,235$ dan nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$ (valid). Pada uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha yang di dapat dari pengetahuan 0,841 dan nilai Cronbach's Alpha dari minat 0,883 $> 0,600$ dengan demikian variabel X dan Y dapat dikatakan reliabel atau handal

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia perkembangan pasar modal saat ini begitu pesat dan menjadi indikator yang sangat penting bagi perekonomian di negara ini (Rois, A. K., et.al., 2021; Zulfa, N. Q., et.al, 2021). Pasar modal di Indonesia sudah menjadi perhatian oleh banyak pihak bukan cuma kalangan investor professional tapi sudah menjamah ke tingkat lapisan masyarakat dan generasi muda yang tertarik belajar berinvestasi, bahkan sudah menjadi wadah yang begitu potensial bagi investor luar negeri dalam menginvestasikan dana mereka ke negara ini. Saat ini bergabung di pasar modal tidak sesulit jaman dulu dengan persyaratan yang rumit dan modal yang tidak sedikit serta informasi yang sangat minim (Malihah, L., et.al., 2021).

Begitu pula dengan pasar modal syariah yang saat ini mengalami pertumbuhan signifikan baik dari jumlah emiten syariah yang terus tumbuh maupun dari investor yang tertarik dengan pasar modal syariah (Candrakusuma, M., 2018; Mujiyono, A., et.al., 2021). Tentu saja semua itu menyangkut teknologi yang semakin berkembang dan peran lembaga pasar modal yang memberikan fasilitas, informasi dan wadah bagi para pelaku pasar modal syariah (Albanjari, F. R., et.al., 2021). Salah satu Lembaga pasar modal yang sangat penting adalah Bursa Efek Indonesia yang saat ini banyak memberikan edukasi dan fasilitas kepada perguruan tinggi berupa Galeri Investasi Syariah untuk memberikan wadah kepada mahasiswa maupun masyarakat umum tentang fakta pasar modal yang sesungguhnya.

Pasar modal syariah secara sederhana merupakan suatu tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang. Umumnya lebih dari 1 (satu) tahun. Hal ini mengacu pada Undang-Undang tentang pasar modal Nomor 8 Tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan pandangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang di terbitkan serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek” (Samsul, 2006; Candrakusuma, M., 2016). Menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terhindar dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, dan spekulasi. Pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal biasa. Sejumlah instrumen syariah sudah digulirkan di pasar modal indonesia seperti dalam bentuk saham dan sukuk dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan prinsip syariah (Mardani, 2015).

Pasar modal syariah merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi sebuah negara. sebagai alternatif untuk individu berinvestasi. Investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian efek-efek baru yang di tawarkan atau diperdagangkan di pasar modal syariah. Berinvestasi adalah salah satu cara yang bisa membantu mencapai keinginan dan kebutuhan di masa yang akan datang. Kegiatan investasi juga bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan kebutuhan di masa mendatang, menuntut siapa saja untuk mulai memikirkan dan mempersiapkan sejak sekarang untuk mencapainya.

Salah satu yang menjadi objek sasaran utama Bursa Efek Indonesia dalam menjaring dan merangkul generasi muda dan masyarakat umum adalah dengan mendirikan Galeri Investasi Syariah di setiap Universitas. Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan IAI Darussalam Martapura tujuannya untuk menumbuhkan minat mahasiswa IAI Darussalam Martapura untuk lebih mudah berinvestasi di pasar modal syariah.

Meskipun begitu masih ada kalangan orang yang tidak mengetahui dan mengerti fungsi sesungguhnya dari galeri investasi sebagai wadah bagi siapa saja yang ingin belajar tentang pasar modal dengan pengawasan dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan BEI (Bursa Efek Indonesia) yang terjamin legalitas, di kalangan orang yang memiliki gelar sarjana ekonomi,

ada saja keraguan di bayangan mereka. Ironis nya sekarang malah banyak orang yang terjebak investasi ilegal yang menawarkan return tidak masuk akal tanpa penjelasan resiko dan legalitas yang jelas, mulai dari anak muda, pelajar, mahasiswa sampai mereka yang berpendidikan tinggi yang terjebak dengan investasi ilegal malah judi yang berkedok investasi. Di sini penulis tidak ingin memberikan stereotip orang Indonesia yang mau serba enak dengan iming-iming keuntungan investasi serba instan. Karena di balik semua itu masih banyak kalangan yang menyuarakan dan mempromosikan instrumen investasi dengan legalitas hukum dan ketentuan syariat yang jelas.

2. KAJIAN PUSTAKA

- a. Minat. Pengertian Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu. Menurut Iskandarwasid dan Dadang Sunendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang (Iskandarwasid, 2008). Minat merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung (Syakarna, N. F. S., et.al., 2021). Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif (Syam, A. R., et.al. 2020). Kedua, suatu perasaan bahwa kegiatan dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkah laku ke suatu arah atau tujuan tertentu (Sumarni, S., et.al., 2020). Minat juga dipengaruhi pada diri sendiri dan dari luar (lingkungan). Dan kenyataannya, faktor yang paling dominan berpengaruh bagi nasabah adalah faktor lingkungan (Syam, A. R., 2021). Dalam hal ini dipertegas dengan pendapat Bloom bahwa minat seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Dalam pendapatnya, Bloom mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat diantaranya pekerjaan, sosial ekonomi, bakat, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian, dan faktor lingkungan (Iskandarwasid, 2008).
- b. Pengetahuan. Pengetahuan mempunyai dua tingkatan yaitu pengetahuan biasa dan ilmu. Pengetahuan biasa adalah pengetahuan yang digunakan orang dalam hidupnya sehari-hari tanpa mengetahui seluk beluk yang sedalam-dalamnya (Poedjawijatna, 1998; Fadhli, M., et.al., 2022). Misalnya tahu bahwa air akan mendidih kalau dipanaskan. Ilmu adalah minat pada pengetahuan yang bukan hanya pada gunanya tapi juga berusaha memuaskan keinginannya lebih mendalam. Misalnya: tidak puas dengan mengetahui bahwa air yang dipanaskan akan mendidih maka manusia mempelajari sifat air, unsur air, syarat mendidih dan sebagainya. Pengetahuan biasa manusia meningkat menjadi ilmu ketika manusia tidak puas dengan hanya sekedar mengetahui, tapi memuaskan rasa dan menelusuri secara mendalam (Purwanto, 2010; Ikhwan, A., et.al., 2020). Pengetahuan pada dasarnya adalah keadaan mental (*mental state*). Mengetahui sesuatu adalah menyusun pendapat tentang suatu objek, dengan kata lain menyusun gambaran tentang fakta yang ada di luar akal. Persoalannya kemudian adalah apakah gambaran itu sesuai dengan fakta atau tidak? Apakah gambaran itu benar? Atau apakah gambaran itu dekat pada kebenaran atau jauh dari kebenaran.

- c. Mahasiswa. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Sedangkan dalam penelitian ini mahasiswa yang di maksud adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan tinggi program sarjana dengan kualifikasi Minimal berada di semester IV (empat) dan Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Martapura.
- d. Galeri Investasi. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepan melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan *real time information* untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta praktek di pasar modal. Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademik untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham. Dengan adanya Galeri Investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi (PT. Bursa Efek Indonesia, 2020).
- e. Investasi. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Tendelilin, 2001). Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan dana pada sektor *rill* (tanah, emas, kendaraan, alat, mesin atau bangunan) maupun *asset finansial* (deposito, saham, obligasi, sukuk dan surat berharga lainnya), merupakan aktifitas yang umum di lakukan. Menurut Jogiyanto, investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selang periode waktu tertentu (Jogiyanto, 2003). Sedangkan menurut Sukirno kegiatan investasi yang dilakukan oleh masyarakat secara terus menerus akan meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Peranan ini bersumber dari tiga fungsi penting dari kegiatan investasi, yakni (1) investasi merupakan salah satu komponen dari pengeluaran agregat (*aggregate expendituress*), sehingga kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja; (2) penambahan barang modal sebagai akibat investasi akan menambah kapasitas produksi; (3) investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi (Nizar, 2013).

- f. Investasi Syariah. Investasi Syariah adalah sebuah investasi berbasis syariah yang menggunakan instrumen Islam dalam pelaksanaannya. Ada beberapa jenis investasi berdasarkan jangka waktu, risiko dan prosesnya. Hal-hal tersebut perlu di ketahui guna memastikan ketepatan antara alasan dan cara melakukan investasi (Isnawan, 2012).
- g. Saham. Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham juga didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut. Seiring perkembangan jaman dan laju teknologi saham kini bisa berupa digital dan laporan transaksinya juga berupa rekening koran digital. Karakteristik saham antara lain dapat memperoleh dividen, memiliki hak suara dalam RUPS, dimungkinkan untuk memiliki hak memesan efek dengan terlebih dahulu atau *right issue*, juga terdapat potensial *capital gain* dan *capital loss* (Alwi, 2003).
- h. Rekening Saham. Pengertian rekening saham tertuang pada peraturan KSEI Nomor 1-D tentang rekening dana. Pemegang Rekening adalah Pihak yang namanya tercatat sebagai pemegang Rekening Efek Utama. Sedangkan Perantara Pedagang Efek adalah Pihak yang melakukan kegiatan usaha jual beli Efek untuk kepentingan sendiri atau Pihak lain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2016 tentang Perizinan Perusahaan Efek yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek dan Perantara Pedagang Efek (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2019).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

a. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari data penelitian di dapatkan atau diperoleh. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini pada prinsipnya dapat dikategorikan dalam dua bentuk yaitu data primer dan data sekunder.

b. Populasi dan Sampel

Berdasarkan data dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Martapura, jumlah keseluruhan mahasiswa FEBI dari angkatan 2017 sampai dengan angkatan 2020 berjumlah 223 mahasiswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Jumlah Populasi

Data Populasi			
Program Studi	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Keterangan
Perbankan Syariah	2017	30	Reguler
Ekonomi Syariah	2017	7	Reguler
Perbankan Syariah	2018	7	Reguler
Ekonomi Syariah	2018	52	Reguler
Perbankan Syariah	2019	14	Reguler
Ekonomi Syariah	2019	44	Reguler
Perbankan Syariah	2020	9	Reguler
Ekonomi Syariah	2020	45	Reguler
Ekonomi Syariah	2020	15	Khusus
Jumlah Populasi			N = 223

Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Martapura yang telah memiliki rekening saham ataupun yang belum memiliki rekening saham setelah dilakukan proses penarikan sampel pada populasi dengan menggunakan teknik yang telah ditetapkan.

Teknik sampling Peneliti menggunakan rumus slovin dengan nilai besaran kesalahan atau *margin of error* (e) bisa ditetapkan sendiri oleh peneliti. Semakin kecil besaran kesalahan yang diinginkan atau ditetapkan maka tentu saja akan semakin besar ukuran sampel yang nantinya akan diperoleh dari rumus slovin. Berdasarkan rumus slovin jumlah sampel dihitung sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Toleransi rata-rata yang diharapkan tidak menyimpang, menggunakan *bound of error* (0,1)

$$n = \frac{223}{1 + 223 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{223}{1 + 223 (0.01)}$$

$$n = \frac{223}{1 + 2.23}$$

$$n = \frac{223}{3.23}$$

$$n = 69.0402477$$

Dibulatkan menjadi 70. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 70.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti (Supardi, 2005). Berdasarkan topik penelitian yang diteliti, maka dipilih beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu: Dokumen yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data identitas mahasiswa, serta mendokumentasikan pelaksanaan kegiatan penelitian. Serta angket dengan skala Likert karena penulis ingin mendapatkan jawaban yang akurat (Sugiyono, 2011). Keterangan pilihan jawaban meliputi: (1) STS (sangat tidak setuju); (2) TS (tidak setuju); (3) S (setuju); dan (4) SS (sangat setuju).

Dengan menggunakan skala likert masing-masing instrumen jawaban memiliki nilai sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|-----|
| 1) SS (sangat setuju) | : 4 |
| 2) S (setuju) | : 3 |
| 3) TS (tidak setuju) | : 2 |
| 4) STS (sangat tidak setuju) | : 1 |

d. Variabel Penelitian dan Pengukuran

Ada dua variabel kunci dalam setiap penelitian, yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen). Variabel independen (bebas) secara singkat sebagai variabel yang mempengaruhi atau mampu menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Oleh karena itulah variabel dependen (terikat) dapat didefinisikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Hayati, 2021). Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel yaitu variabel y (minat) dan variabel x (pengetahuan)

e. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

Untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, memperoleh, mengelola dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Dalam penelitian ini melewati serangkaian uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Untuk menguji instrumen yang dipakai maka peneliti menggunakan program SPSS 26.

1) Uji Instrumen dengan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Koefisien korelasi item-total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Priyatno, 2008). Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut: Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan valid. Dan Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir instrumen dinyatakan tidak valid. Sedangkan pada uji reliabilitas dengan melihat taraf signifikansi 0.05, artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*.

2) Uji Asumsi Klasik dengan Uji Normalitas, Linieritas dan Heteroskedastisitas

Uji normalitas untuk Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Pada uji linearitas dengan kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi Jika nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* > alpha (0.05) (Daizari, 2013), maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear. Sedangkan pada uji heteroskedastisitas dengan dasar analisis: 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji t)

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5% adalah: 1) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji. 2) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian dan karakteristik Sampel

Lokasi dalam penelitian ini adalah IAI Darussalam Martapura Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada sampel penelitian ini, terdapat 44,3% berjenis kelamin laki-laki dan 55.7%. Pada karakteristik responden berdasarkan prodi di dominasi oleh prodi Ekonomi Syariah sebanyak 88,6% sisanya di isi oleh prodi Perbankan Syariah sebanyak 11,4%. Sedangkan pada karakteristik berdasarkan tahun angkatan, sebanyak 17,1% dari mahasiswa angkatan 2017 dimana saat kuesioner di bagi berada di semester VIII, 28,6% dari mahasiswa angkatan 2018 berada di semester VI, 31.4% dari mahasiswa angkatan 2019 berada di semester IV dan 22,9% dari mahasiswa angkatan 2020 berada di semester II.

b. Analisis Data dan Interpretasi

1) Uji Validitas

$$N = 70$$

$$(df) = N - 2 = 70 - 2 = 68$$

Dikatakan valid apabila: Nilai *Pearson correlation* > 0,235 (nilai signifikansi 0.05). Dan nilai *Sig (2-tailed)* < 0,05. Hasil olah data uji validitas menggunakan aplikasi SPSS 26 pada tabel no.2 dan no.3 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji Validitas Pengetahuan Mahasiswa

Pengetahuan		Total (X)
X.1	Pearson Correlation	.485
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X.2	Pearson Correlation	.583
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X.3	Pearson Correlation	.573
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X.4	Pearson Correlation	.608
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X.5	Pearson Correlation	.660
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X.6	Pearson Correlation	.736
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X.7	Pearson Correlation	.739
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X.8	Pearson Correlation	.718
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X.9	Pearson Correlation	.722
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X.10	Pearson Correlation	.552
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
Total_X	Pearson Correlation	1
	N	70

Tabel 4.2 Uji Validitas Minat Mahasiswa

Minat		Total (Y)
Y.1	Pearson Correlation	.719
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	70
Y.2	Pearson Correlation	.719
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
Y.3	Pearson Correlation	.688
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
Y.4	Pearson Correlation	.687
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
Y.5	Pearson Correlation	.687
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
Y.6	Pearson Correlation	.713
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
Y.7	Pearson Correlation	.815
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
Y.8	Pearson Correlation	.738
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
Y.9	Pearson Correlation	.682
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
Y.10	Pearson Correlation	.661
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
Total_Y	Pearson Correlation	1
	N	70

Dari kedua tabel 4.1 dan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai *Pearson correlation* $> 0,235$ dan nilai *Sig (2-tailed)* $< 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel X dan Y valid sehingga data yang digunakan dapat dipergunakan pada tahap selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas

Dikatakan reliabel jika: Nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,600$ (semakin mendekati 1 semakin reliabel). Dan nilai *Corrected item-total correlation* $> 0,235$. Hasil olah data uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Pengetahuan Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.841	10

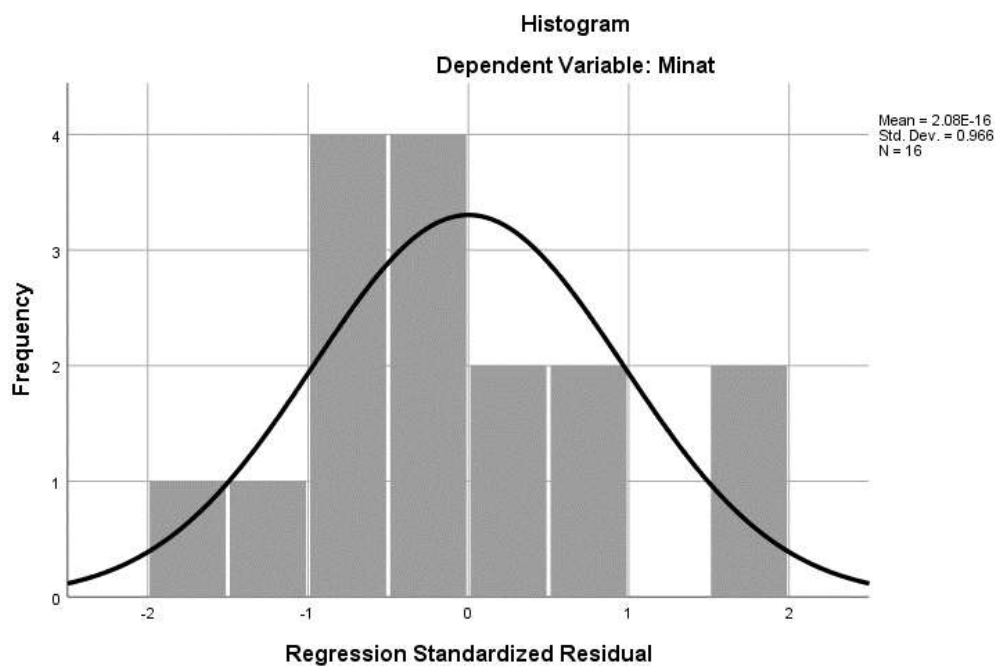
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Minat Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	10

Dari keterangan hasil tabel 4.3 dan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0,600 dan nilai *Corrected item total correlation* > 0,235. Adapun nilai *Cronbach's Alpha* yang di dapat dari pengetahuan 0,841 dan nilai *Cronbach's Alpha* dari minat 0,883 > 0,600 dengan demikian variabel X dan Y dapat dikatakan reliabel.

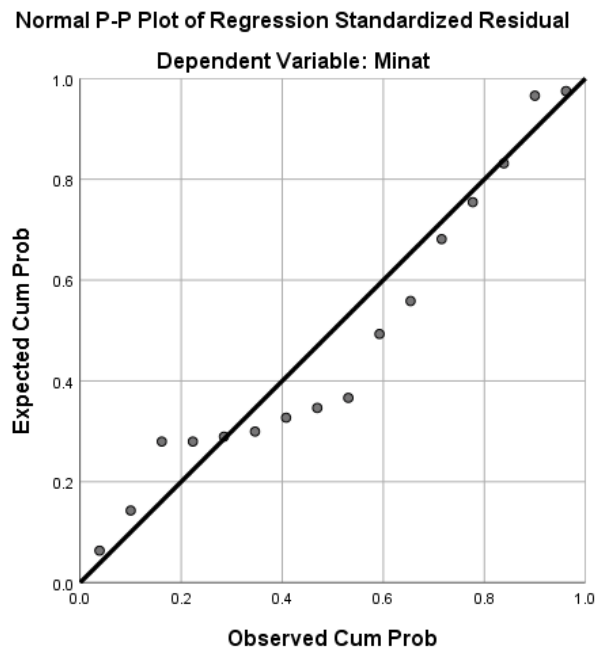
3) Uji Asumsi Klasi dengan Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Uji Heterokesdastisitas

Uji normalitas bisa di uji lewat beberapa indikator berikut:



Gambar 4.1 Indikator Grafik Histogram

Pada gambar 4.1 indikator histogram tersebut data variabel berdistribusi normal. Di lihat dari garis dinamis yang membentuk lonceng tepat berada di tengah-tengah. Sedangkan pada gambar 2 Indikator P-Plot data variabel juga berdistribusi normal karena titik-titik mengikuti garis diagonal.



Gambar 4.2 Indikator Grafik P-Plot

Tabel 4.5 Indikator Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.97955147
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.201
	Negative	-.148
Test Statistic		.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Pada indikator kolmogorov Smirnov tingkat signifikansi harus lebih dari angka 0,05 untuk bisa dikatakan normal. Pada hasil tabel 4.5 terdapat hasil 0,085 > 0,05 itu artinya bahwa pada indikator kolmogorov smirnov dikatakan normal.

4) Uji Linearitas

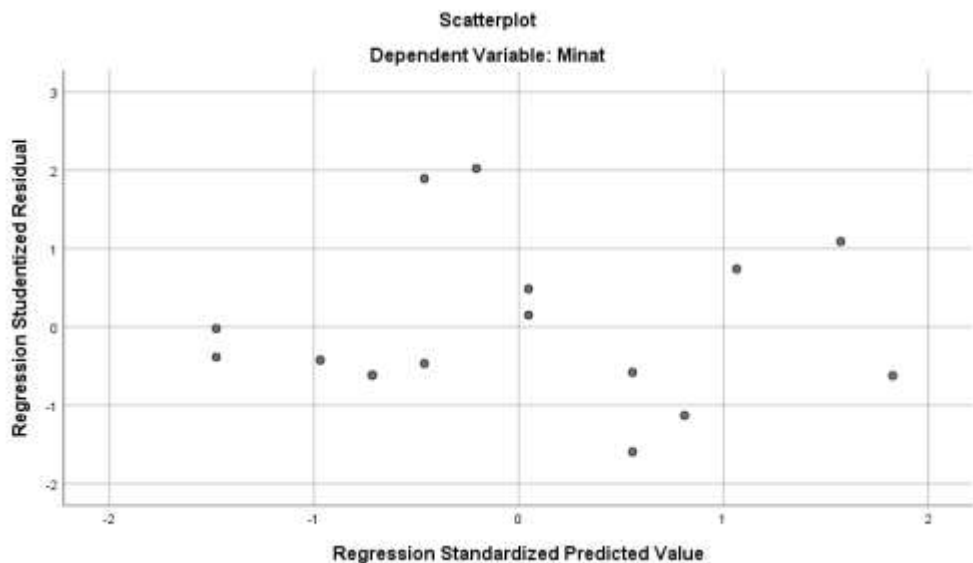
Dasar pengambilan keputusan: Jika nilai Sig. Deviation from Linearity > 0.05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan jika nilai Sig. Deviation from Linearity < 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.. Berikut tabel hasil uji linearitas:

Tabel 4.6 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	662.972	15	44.198	6.555	.000
		Linearity	538.957	1	538.957	79.930	.000
		Deviation from Linearity	124.015	14	8.858	1.314	.230
	Within Groups		364.114	54	6.743		
	Total		1027.086	69			

Nilai Sig. Deviation from Linierity pada tabel 4.6 sebesar 0,230 > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

5) Uji Heterokesdastisitas



Gambar 4.3 Indikator Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik *scatterplot*, tidak terjadi heteroskedastisitas terlihat pada pola titik-titik yang menyebar secara merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

6) Uji Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menjawab pertanyaan apakah variabel independen (pengetahuan masyarakat) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah). Asumsinya adalah :

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= t (a/2 ; n-k1) \\ a &= 5\% = (0,05/2 : 70-1-1) \\ &= 0,025 : 68 \\ &= 1,995 \end{aligned}$$

Jadi nominal t tabel di peroleh angka 1,995. Berikut keterangan rumus t pada tabel:

$$\begin{aligned} a &= \text{Alpha} \\ n &= \text{Jumlah responden} \\ k &= \text{Jumlah variabel} \end{aligned}$$

Jika probabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α), maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05 (α), maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji parsial (uji t), dapat di lihat di tabel no. 8 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.709	2.606		3.342	.001
Pengetahuan	.702	.081	.724	8.665	.000

a. Dependent Variable: Minat

Pada tabel 4.7 tingkat probabilitas kurang dari 0,05 berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan t hitung untuk variabel pengetahuan diperoleh sebesar 8,665 t hitung lebih besar dari tabel 1,995. Dari hasil uji t pada tabel No.8 variabel pengetahuan mahasiswa terbukti secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat mahasiswa) karena hasil signifikansinya 0,000 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05).

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat membuka rekening. Hal ini dibuktikan bahwa dari hasil uji validitas terhadap variabel pengetahuan dan minat dapat dilihat bahwa nilai Pearson correlation $> 0,235$ dan nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$ (valid). Pada uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha yang di dapat dari pengetahuan 0,841 dan nilai Cronbach's Alpha dari minat 0,883 $> 0,600$ dengan demikian variabel X dan Y dapat dikatakan reliabel atau handal. Hasil dari uji asumsi klasik digambarkan oleh beberapa grafik dan tabel, *pertama*, pada gambar 4.1 indikator histogram data variabel berdistribusi normal dan di lihat dari garis dinamis yang membentuk lonceng tepat

berada di tengah-tengah; *kedua*, pada gambar 4.2 indikator grafik P-Plot data variabel juga berdistribusi normal, karena titik-titik mengikuti garis diagonal; *ketiga*, Pada tingkat signifikansi kolmogorov smirnov terdapat hasil $0,085 > 0,05$ itu artinya bahwa pada indikator tersebut dikatakan normal; *keempat*, pada uji parsial (uji t) variabel pengetahuan konsumen dengan nilai t hitung untuk variabel pengetahuan diperoleh sebesar 8,665, sedangkan signifikansi 0,000 (lebih kecil dari taraf signifikan 0,05).

Adapun saran kepada pihak galeri investasi syariah, Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) dan pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAI Darussalam Martapura, agar meningkatkan sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah dengan praktik langsung ke mahasiswa dan masyarakat umum. Memaksimalkan promosi lewat media sosial dengan bahasa dan tulisan yang mudah di pahami. Agar lebih menarik calon investor yang ingin membuka rekening saham. Menambahkan matakuliah analisis fundamental dan teknikal tentang saham syariah di pasar modal untuk mempermudah investor yang baru memulai untuk mengambil keputusan dan menyusun strategi portofolio dan menerapkan kebijakan membuka rekening saham bagi mahasiswa untuk keperluan matakuliah pasar modal secara bertahap di mulai dengan membuka rekening tabungan syariah bagi mahasiswa semester awal yang belum mempunyai rekening tabungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Albanjari, F. R., Prihatin, R., & Suprianto, S. (2021). Analisa Dampak Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Era Pandemi Corona Virus Disease-19. *MUSYARAKAH: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMIC (MJSE)*, 1(1), 9-19.
- Alwi, I. Z. (2003). Pasar Modal Teori dan Aplikasi Edisi Pertama. *Yayasan Pancur Siwah. Jakarta.*
- Candrakusuma, M. (2018, October). Implementasi Setengah Hati Perbankan Syariah Di Indonesia. In *Seminar Nasional dan Call for Paper III Fakultas Ekonomi* (pp. 290-300).
- Candrakusuma, M. (2016). Pendekatan Kritis Implementasi Akad Wadi'ah pada Perbankan Syariah Indonesia. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2).
- Djazari, M., Rahmawati, D., & Nugraha, M. A. (2013). Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 181-209.
- Eduardus, T. (2001). *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: PT. BPF.
- Fadhli, M., Sukirman, S., Ulfa, S., Susanto, H., & Syam, A. R. (2022). Gamifying Children's Linguistic Intelligence With the Duolingo App: A Case Study From Indonesia. In *Research Anthology on Developments in Gamification and Game-Based Learning* (pp. 1402-1415). IGI Global.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF.
- Ikhwan, A., Farid, M., Rohmad, A., & Syam, A. R. (2020, May). Revitalization of Islamic Education Teachers in the Development of Student Personality. In *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)* (pp. 162-165). Atlantis Press.
- Iskandarwassid & Sunendar, D. (2008). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Isnawan, G. (2012). *Jurus Cerdas Investasi Syariah*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Mardani, D. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Malihah, L., Ma'mun, M. Y., Al-Mubarak, M. A. R., & Amalia, R. (2021). Analisis SWOT Terhadap Motivasi Penggunaan Transaksi Non Tunai (E-Money Syariah) oleh Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Sekitar Lingkungan Kampus IAI Darussalam Martapura). *Musyarakah: Journal Of Islamic Economic (MJSE)*, 1(2), 89-99.
- Mujiyono, A., & Nasrudin, S. A. (2021). Analisa Penerapan Strategi All-Financial Management Pada Bank Rakyat Indonesia di Era Global. *Musyarakah: Journal Of Islamic Economic (MJSE)*, 1(1), 34-47.
- Poedjawijatna. (1998). *Tahun dan Pengetahuan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyatno, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS: Untuk Analisis Data Dan Uji Statistik*.
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Peraturan KSEI No. I-D Tentang Rekening Dana (Lampiran Surat Keputusan Direksi KSEI No. KEP-0025/DIR/KSEI/0719 tanggal 9 Juli 2019).
- Purwanto. (2010). *Metodologi Pengetahuan Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mohamad, S. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Rois, A. K., & Suprianto, S. (2021). Analisis Manajemen Sumber Daya Insani (Kajian Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)). *Musyarakah: Journal Of Islamic Economic (MJSE)*, 1(2), 100-109.
- Syakarna, N. F. R., Krismonika, K., & Azizah, N. (2021). Analisa Komparasi Konsep Sumber Daya Insani (SDI) Konvensional dan Syari'ah. *MUSYARAKAH: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMIC (MJSE)*, 1(1), 48-61.
- Syam, A. R., Supriyanto, A., & Mustiningsih, M. (2020). Democratic Leadership and Decisions Making on Education in Islamic Perspective. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 18(1), 33-47.
- Syam, A. R., Ulfatin, N., & Maisyaroh, M. (2020). Strategy for Establishment Santri Leadership Character. *Istawa: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 39-49.
- Syam, A. R., Nurjan, S., & Sumaryanti, L. (2021). Analysis of development of gifted students in elementary school. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 8(1), 91-98.
- Sumarni, S., Syam, A. R., & Sir, P. (2020). Analysis of archives management in the administration section in elementary schools. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 5(1), 69-78.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supardi. (2005). *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis*. Yogyakarta: UII PRESS Yogyakarta.
- Zulfa, N. Q., Zabidi, H., & Ma'mun, M. Y. (2021). Konten Kreatif Youtube Sebagai Sumber Penghasilan Ditinjau dari Etika Bisnis Islam. *MUSYARAKAH: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMIC (MJSE)*, 1(2), 110-120.